

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS YURIDIS PRAPERADILAN ATAS PENETAPAN TERSANGKA DAN PEMERIKSAAN TIDAK DIDAMPINGI OLEH PENASIHAT HUKUM DALAM PROSES PENYIDIKAN (Studi Putusan Nomor Register : 1/Pid.Pra/2021/PN.Metro)**

**Oleh :**

**EDO NANANG HUSEN**

Pemohon yang diduga melakukan tindak pidana persetubuhan terhadap anak dibawah umur telah melakukan dan menjalani proses pada tahap penyidikan. Dalam proses penyidikan terdapat beberapa hak pemohon sebagai tersangka yang tidak diberikan oleh termohon (penyidik) yakni tidak ditunjukkan surat tugas dan surat perintah penangkapan, tidak dipanggil untuk klarifikasi sebagai calon tersangka, dan tidak didampingi penasihat hukum pada tahap penyidikan. Permasalahan dalam skripsi ini yaitu apakah yang menjadi dasar pertimbangan hakim dalam mengabulkan permohonan Praperadilan terkait penetapan tersangka dan pemeriksaan yang tidak didampingi oleh penasehat hukum dan bagaimanakah akibat hukum yang timbul dari dikabulkannya Praperadilan terkait penetapan tersangka dan tersangka yang tidak didampingi oleh penasihat hukum pada proses penyidikan.

Pendekatan dalam skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris dan data yang digunakan merupakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka dan studi lapangan. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yakni analisis data adalah menguraikan data dalam bentuk yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa permohonan yang diajukan oleh termohon terkait dengan sah atau tidaknya penangkapan, sah atau tidaknya penetapan tersangka, dan tidak didampingi oleh penasihat hukum dalam proses penyidikan. Permohonan yang diajukan pemohon tersebut dikabulkan oleh hakim Praperadilan, namun tidak sepenuhnya permohonan tersebut dikabulkan oleh hakim. Permohonan yang dikabulkan oleh hakim Praperadilan yakni terkait permohonan sah atau tidaknya penangkapan dan sah atau tidaknya penetapan tersangka. Pertimbangan hakim dalam mengabulkan permohonan tersebut yakni pada saat melakukan penangkapan penyidik tidak menunjukkan surat perintah penangkapan dan surat tugasnya dan juga pada saat penetapan tersangka pemohon

## EDO NANANG HUSEN

tidak diperiksa sebagai calon tersangka. Permohonan terkait tidak didampinginya pemohon oleh penasihat hukum dalam proses penyidikan tidak dikabulkan dengan pertimbangan bahwa permohonan tersebut tidak termasuk dalam objek Praperadilan. Dikabulkannya permohonan Praperadilan tersebut maka menimbulkan beberapa akibat hukum, seperti dihentikannya proses penyidikan terhadap pemohon dan pemohon dilepaskan statusnya sebagai tersangka, namun tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penyidikan ulang. Selain itu, penyidik (termohon) juga menerima sanksi dari pihak instansi yakni saksi karena telah melanggar kode etik, dimana penyidik telah melakukan penangkapan dan penetapan tersangka secara *inprosedural*.

Adapun saran dari penulis yakni hendaknya aparat penegak hukum penyidik dalam menjalankan tugas menegakkan hukum lebih cermat dan memperhatikan ketentuan atau aturan yang berlaku sehingga pelaksanaan penegakan hukum dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan dalam hal melakukan tindakan dan proses hukum pada tahap penyidikan, penyidik agar lebih memperhatikan ketentuan dan prosedur yang berlaku, sehingga tidak terjadi tindakan yang tidak sesuai prosedur (*improsedural*) dalam proses hukum (penyidikan).

**Kata kunci : Praperadilan, Pertimbangan Hakim, Akibat Hukum**

## **ABSTRACT**

### **PRE-TRIAL JURISDICTION ANALYSIS OF THE DETERMINATION OF SUSPECTS AND INVESTIGATIONS ARE NOT ACCOMMENDED BY LEGAL COUNSEL IN THE PROCESS OF INVESTIGATION (Registration Number Study: 1/Pid.Pra/2021/PN.Metro)**

**By**

**EDO NANANG HUSEN**

The applicant who is suspected of committing the crime of sexual intercourse with a minor has carried out and underwent a process at the investigation stage. In the investigation process, there are several rights of the applicant as a suspect that were not granted by the respondent (investigator), namely not being shown a letter of assignment and an arrest warrant, not being summoned for clarification as a potential suspect, and not being accompanied by legal counsel at the investigation stage. The problem in this thesis is what is the basis for the judge's consideration in granting the Pretrial application regarding the determination of suspects and examinations that are not accompanied by legal counsel and what are the legal consequences arising from the granting of Pretrial related to the determination of suspects and suspects who are not accompanied by legal counsel during the investigation process.

The approach in this thesis uses a normative juridical and empirical juridical approach and the data used are primary and secondary data. Data was collected by means of literature studies and field studies. Data analysis used in this research is qualitative analysis, namely data analysis is to describe data in a form that is arranged in a systematic, clear and detailed manner to obtain a conclusion.

Based on the results of the research, it is known that the application submitted by the respondent is related to the legality of the arrest, whether or not the determination of the suspect is legal, and is not accompanied by legal counsel in the investigation process. The application submitted by the applicant was granted by the pretrial judge, but the judge did not fully grant the application. The application that was granted by the Pretrial judge was related to the legal application of the arrest and whether or not the determination of the suspect was legal. The judge's consideration in granting the request was that at the time of making the arrest the investigator did not show the

## **EDO NANANG HUSEN**

arrest warrant and his assignment letter and also at the time of determining the suspect the applicant was not examined as a potential suspect. The application related to the absence of the applicant by legal counsel in the investigation process was not granted with the consideration that the application was not included in the Pretrial object. The approval of the pretrial application has resulted in several legal consequences, such as the termination of the investigation process against the applicant and the applicant being released from his status as a suspect, but it is possible to conduct a re-investigation. In addition, the investigator (the respondent) also received a sanction from the agency, namely the witness for violating the code of ethics, in which the investigator has arrested and determined the suspect in an procedural manner.

The advice from the author is that law enforcement officers, investigators, in carrying out their duties to enforce the law are more careful and pay attention to the applicable provisions or rules so that the implementation of law enforcement can run according to what is expected by the community and in terms of carrying out legal actions and processes at the investigation stage, investigators should be more vigilant. pay attention to the applicable provisions and procedures, so that there are no actions that are not in accordance with the procedure (improcedural) in the legal process (investigation).

**Keywords:** *Pretrial, Judge's Consideration, Legal Consequences*